

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa berperan sangat penting untuk mendapatkan perubahan yang maksimal. Untuk mewujudkan suatu program dalam pemerintah pusat juga dibutuhkan desa sebagai bagian terpenting. sehingga dari program Dana Desa ini pemerintah berharap masyarakat ikut serta dan saling bersosialisasi satu sama lain bergotong royong menuju perubahan yang lebih baik.

Dana Desa termasuk salah satu aset penting yang tidak dapat terhindarkan karena dapat menjadi penggerak kemajuan masyarakat Indonesia. Kemajuan didapat dari adanya kerja sama dan saling ketergantungan satu sama lainnya. Ketergantungan antara desa dengan kota yang saling sinergis, menjadikan kegiatan sosial, ekonomi, dan lingkungan dapat tumbuh pesat guna pembangunan Indonesia.²

Dengan adanya akses infrastruktur jalan yang sulit akan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat yang berada di pesisir pantai khususnya tingkat pendapatan. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap tingkat Pendidikan yang rendah dan tingkat kemiskinan menjadi lebih tinggi. Tingkat pendapatan yang rendah bahkan kurang akan menjadikan tingkat kesejahteraan masyarakat menjadi kurang baik. Masyarakat di pesisir pantai sudah merasakan adanya

² Jurusan Ekonomi Pembangunan and others, 'Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Ranowangko Kecamatan Tombariri', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19.4 (2019), 95–106.

ketidaknyamanan terhadap akses jalan yang dilalui setiap hari apalagi bagi masyarakat yang sedang bekerja untuk kehidupan rumah tangganya. Sehingga pendapatan masyarakat menjadi kurang dan juga tingkat kesejahteraan belum tercukupi. Dalam penelitian ini objek yang dipilih adalah desa pucanglaban, hal ini dikarenakan daerah pucanglaban berada dipesisir pantai di Tulungagung, dan tergolong desa yang masih tertinggal.

Adanya dana desa yang diberikan dari pemerintah saat ini tentu saja menuntut ketelitian aparatur desa dalam pengelolaan keuangannya, agar menjadi harapan pemerintah, masyarakat, dan desa yang tercapai. Adapun dana desa yang jumlahnya cukup besar tentunya harus membutuhkan pengawasan sehingga dalam pengelolaannya harus sesuai dengan tujuan akhir yang telah ditetapkan serta yang telah diamanatkan.³

Peran dana desa bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. hal tersebut terjadi dikarenakan dana desa sangat membantu pola perekonomian atau bisa dimanfaatkan untuk membangun infrastruktur yang pro terhadap masyarakat kecil. Infrastruktur sendiri bertujuan dan berguna untuk memperlancar dan membuat barang maupun jasa yang di produksi oleh masyarakat di suatu daerah semakin bertambah dan bisa memicu kemakmuran

³ I Gusti Ayu Purnamawati and Ni Ketut Ketut Sari Adnyani, 'Peran Komitmen, Kompetensi, Dan Spiritualitas Dalam Pengelolaan Dana Desa', *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10.2 (2019), 227–40 <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.08.10013>.

rakyat.⁴

Saat ini faktor penting yang dibutuhkan terhadap masyarakat khususnya yang berada di desa adalah laju transportasi yang baik. Sektor transportasi sangat penting dalam pembangunan hal tersebut bisa menjadikan penunjang terhadap peningkatan kegiatan-kegiatan pada sektor-sektor lain juga sebagai pendorong untuk mempercepat pergerakan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lain.

Laju transportasi memegang peranan penting terhadap pertumbuhan perekonomian karena hal tersebut berhubungan dengan kegiatan-kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Infrastruktur transportasi memfasilitasi pembangunan ekonomi, mengurangi harga produk, memberikan akses kepada penyuplai dan pasar global, serta menciptakan proses produksi yang efektif dan efisien dalam pembiayaan dengan menurunkan biaya transportasi dan meningkatkan aksesibilitas. Adapun hubungan antara pemenuhan infrastruktur transportasi dan pertumbuhan ekonomi terjadi apabila dengan adanya pembangunan jalan dapat memberikan akses yang lebih mudah kepada warga untuk menuju ke tempat lain baik di dalam kawasan tersebut maupun wilayah lain. Biaya transportasi juga dapat ditekan karena jalan yang mudah diakses dapat dilalui berbagai jenis moda pengangkutan dengan mudah sehingga terjadi efisiensi masa tempuh.⁵

⁴ Dianti Lalira¹, Amran T. Nakoko², and Ita Pingkan F. Rorong³, 'Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18.4 (2018), 62–72.

⁵ Amni Zarkasyi Rahman and Diyah Novitasari, 'Kebijakan Pembangunan Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Transportasi Dalam Upaya Pemerataan Pembangunan', *Gema Publica*, 3.2 (2018), 85–91 <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/gp/article/view/21290>.

Kesejahteraan tercermin dalam kondisi kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Kesadaran masyarakat yang masih kurang menjadikan salah satu dari factor terjadinya kemiskinan dan kesenjangan sosial yang dihadapi masyarakat desa. Kemiskinan adalah masalah dalam pembangunan yang ditandai dengan pengangguran dan kurang berkembang, yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan. Masyarakat miskin umumnya lemah dalam kemampuan mereka untuk bekerja dan memiliki akses terbatas terhadap kegiatan ekonomi sehingga mereka tertinggal oleh masyarakat lain yang memiliki potensi tinggi.

Indeks pembangunan manusia (IPM) adalah indeks untuk menjelaskan bagaimana orang dapat mengakses hasil pembangunan untuk memperoleh penghasilan, Kesehatan, dan Pendidikan. Alokasi dana desa penting untuk menjaga kesejahteraan rakyatnya. Semakin tinggi dana desa yang disediakan, semakin tinggi tingkat pembangunan desa. Dengan adanya tingkat pembangunan desa yang tinggi menjadikan kondisi sosial ekonomi masyarakat juga akan semakin baik pula.⁶

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan pendapatan masyarakat dari waktu ke waktu karena pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Pendapatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi

⁶ M. Rimawan and Fenny Aryani, 'Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan Di Kabupaten Bima', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9.3 (2019), 287–95
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22539>.

pendapatan, tingkat kesejahteraannya juga semakin tinggi.⁷ Melalui program dana desa yang tepat semestinya dapat mengurangi angka kemiskinan di desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Alokasi dana desa juga bisa memberikan modal untuk memulai usaha bagi masyarakat misalnya bagi masyarakat pesisir pantai bisa memanfaatkan wilayah tempat tinggal mereka untuk dijadikan sebagai tempat wisata. Masyarakat bisa memulai usaha dengan berdagang, berburu ikan bagi nelayan dan lain-lain.

Tabel 1.1
Dana Desa di Desa Pucanglaban (2022)

Dana	Nominal
Pendapatan	
Pendapatan Asli Desa	Rp. 10.520.808
Dana Desa (APBN)	Rp. 942.509.000
Alokasi Dana Desa (APBD)	RP. 718.954.000
Bagi Hasil Pajak/Retribusi	Rp. 26.196.725
Bantuan Keuangan	Rp. 215.276.000
Pendapatan Lain-lain	Rp. 14.900.000
Total pendapatan	Rp. 1.928.356.533
Belanja	
Penyelenggaraan Pemerintah	Rp. 821.727.533
Pelaksanaan Pembangunan	Rp. 743.696.500
Pembinaan Masyarakat	Rp. 158.113.500
Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 39.000.000
Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak	Rp. 115.818.000
Total	Rp. 1.878.355.533

Sumber : <https://pucanglaban.tulungagungdaring.id/anggaran>

Tabel 1.1 Dapat dijelaskan bahwa dengan adanya dana maka pembangunan infrastruktur harus diiringi dengan kapasitas desa atau *capacity building*, sebagai suatu proses untuk melakukan serangkaian

⁷ Sayekti Suindyah Dwiningwarni and Ahmad Zuhdi Amrulloh, 'Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4.1 (2020), 1–20
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.4128>.

gerakan, perubahan *multi-level* di dalam individu, kelompok organisasi dan sistem dalam rangka untuk memperkuat penyesuaian individu dan organisasi sehingga dapat tanggap terhadap perubahan lingkungan yang ada.

Pengarahannya akomodasi perkembangan dana desa sebenarnya bisa untuk mensejahterakan atau memudahkan pada lokasi ekonomi Wisata pantai kedung tumpang masih belum memiliki akses jalan yang mudah untuk dilalui. Namun dengan akses jalan yang masih belum mudah dilalui wisatawan juga banyak yang datang untuk melihat keindahan di wisata pantai kedung tumpang,

Adanya kedung-kedung yang biasanya digunakan berenang oleh wisatawan dengan catatan jika ombak sedang besar tidak boleh berenang. Akses jalan menuju bibir pantai masih sulit untuk dilalui karena masih belum adanya anggaran untuk membenahi, jalan turun sudah menggunakan tangga sedangkan jalan untuk naik masih berpegangan dengan tali. Pemberdayaan masyarakat dibutuhkan dalam menunjang untuk lebih baiknya potensi pada wisata pantai kedung tumpang

Dengan kondisi tersebut maka dibutuhkan strategi penanganan penyediaan infrastruktur perdesaan yang dapat mendukung terjaminnya peningkatan dan keberlanjutan kegiatan perekonomian di perdesaan. Pembangunan infrastruktur perdesaan tersebut, dengan pelibatan secara penuh masyarakat setempat dalam setiap tahapan (tahap perencanaan sampai dengan tahap operasional dan pemeliharaan).

Dengan adanya dana desa yang dialokasikan membantu

masyarakat maka akan bisa berdampak pada kondisi sosial ekonominya, misalnya pembangunan jalan menuju akses ekonomi seperti sawah, pantai dan lain lain, mengingat pentingnya dana desa tersebut maka diperlukan sinergitas dari masyarakat maupun pihak desa sewaktu penangkapan aspirasi agar dana yang diberikan bermanfaat untuk kepentingan bersama

Pembangunan dari dana desa yang diarahkan ke jalan akan berdampak pada Sektor transportasi, dalam hal ini sangat penting berguna terhadap peningkatan kegiatan-kegiatan pada sector-sektor lain juga sebagai pendorong untuk mempercepat pergerakan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lain. Laju transportasi memegang peranan penting terhadap pertumbuhan perekonomian karena hal tersebut berhubungan dengan kegiatan-kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Infrastruktur transportasi memfasilitasi pembangunan ekonomi, mengurangi harga produk, memberikan akses kepada penyuplai dan pasar global, serta menciptakan proses produksi yang efektif dan efisien dalam pembiayaan dengan menurunkan biaya transportasi dan meningkatkan aksesibilitas.

Transportasi menjadi salah satu dasar pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta perkembangan industri. Di samping itu transportasi juga berperan sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan daerah maupun negara dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan serta hasil – hasilnya. Transportasi merupakan salah satu sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar

roda perekonomian bagi masyarakat desa.⁸

Adapun hubungan antara pemenuhan infrastruktur transportasi dan pertumbuhan ekonomi terjadi apabila dengan adanya pembangunan jalan dapat memberikan akses yang lebih mudah kepada warga untuk menuju ke tempat lain baik di dalam kawasan tersebut maupun wilayah lain. Biaya transportasi juga dapat ditekan karena jalan yang mudah diakses dapat dilalui berbagai jenis moda pengangkutan dengan mudah sehingga terjadi efisiensi masa tempuh.⁹

Infrastruktur berkaitan pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Sistem infrastruktur merupakan pendukung utama fungsi-fungsi sistem sosial dan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Adanya Teori Dorongan Kuat (*Big Push Theory*) yang dikemukakan oleh Rosenstein-Rodan menyatakan bahwa jika negara berkembang mau memutus rantai kemiskinan maka perlu ada “investasi berskala besar” di sektor industri (*big push*). Investasi dalam skala besar ini akan menciptakan interaksi yang sinergis diantara berbagai sektor. Teori Dorongan Kuat (*Big push theory*) menyatakan bahwa perlu dibangun dulu infrastruktur, semua yang lain berkembang kemudian

⁸ Asep Iswahyudi Rachman, “Perlindungan Hukum dengan Hak – Hak Pekerja di PT Grab Semarang”, Jurnal Daulat Hukum Vol. 1 No. 1, Maret 2018

⁹ Rahman and Novitasari.

mengalir, (*trickle down effect*).¹⁰

Teori ini selanjutnya menyatakan bahwa untuk menanggulangi hambatan pembangunan ekonomi negara terbelakang dan untuk mendorong ekonomi tersebut ke arah kemajuan diperlukan suatu “dorongan kuat” atau suatu program besar yang menyeluruh dalam bentuk suatu jumlah minimum suatu investasi.

Implementasi teori tersebut dikarenakan Kesejahteraan bisa tercermin dalam kondisi kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Kesadaran masyarakat yang masih kurang menjadikan salah satu dari factor terjadinya kemiskinan dan kesenjangan sosial yang dihadapi masyarakat desa. Kemiskinan adalah masalah dalam pembangunan yang ditandai dengan pengangguran dan kurang berkembang, yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan. Masyarakat miskin umumnya lemah dalam kemampuan mereka untuk bekerja dan memiliki akses terbatas terhadap kegiatan ekonomi sehingga mereka tertinggal oleh masyarakat lain yang memiliki potensi tinggi.¹¹

Hal tersebut menjadi asumsi dan membuat penulis ingin melakukan penelitian berjudul **“Peran Kemanfaatan Dana Desa Bagi Infrastruktur Transportasi Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Pesisir Tulungagung Melalui Diagram Fishbone (Studi kasus Desa Pucanglaban Kabupaten Tulungagung)”**.

¹⁰ Sulistijo Sidarto dan Budi Santoso, *Proyek Infrastruktur & Sengketa Konstruksi*, (Depok:Prenadamedia Group,2018), hlm. 1

¹¹ Rimawan and Aryani.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manfaat pengelolaan dana desa bagi pengembangan infrastruktur di Desa Pucanglaban ?
2. Bagaimana hubungan aksesibilitas infrastruktur jalan dalam membantu karakteristik ekonomi masyarakat pesisir dilihat melalui penerapan diagram fishbone?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis manfaat pengelolaan dana desa bagi pengembangan infrastruktur di Desa Pucanglaban.
2. Untuk menganalisis hubungan aksesibilitas infrastruktur jalan dalam membantu karakteristik ekonomi masyarakat pesisir dilihat melalui penerapan diagram fishbone.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai tambahan informasi dan tambahan literatur seputar penggunaan alokasi dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a) Diharapkan membuka wawasan bagi pembaca, pemerintah desa pada umumnya. Serta sebagai bahan masukan dan evaluasi khususnya bagi masyarakat desa agar lebih memaksimalkan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi yang diharapkan.

- b) Sebagai sumbangan untuk menambah wawasan keilmuan masyarakat, khususnya peneliti selanjutnya dalam bidang ekonomi Syariah.

E. Penegasan Istilah

1. Dana Desa

Dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran dan pendapatan belanja negara (APBN) yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk meneledani kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dan pelaksana serta pelayanan masyarakat.¹²

2. Laju Transportasi

Transportasi didefinisikan sebagai kegiatan pemindahan penumpang, barang dan jasa dari suatu tempat ke tempat lain, di mana dari kegiatan itu terdapat unsur pergerakan (*movement*). Sarana transportasi memiliki peranan penting dalam pembangunan dan pengembangan suatu wilayah, kebutuhan akan transportasi merupakan kebutuhan turunan (*drived demand*). Saat ini jalan merupakan kebutuhan penting bagi kehidupan masyarakat, suatu jalan harus mampu melayani aktivitas pergerakan yang dilakukan oleh masyarakat.¹³

3. Infrastruktur

Infrastruktur merupakan sistem fisik yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan

¹² A. Saibani. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, (Jakarta: Media Pustaka, 2014), hlm. 4

¹³ Leksmono Suryo Putranto, *Rekayasa Lalu Lintas*, (Jakarta: Indeks, 2016), hlm. 1

ekonomi. Canning dan pedroni menyatakan bahwa infrastruktur memiliki sifat eksternalitas. Berbagai infrastruktur merupakan eksternalitas positif. Memberikan dukungan bahwa fasilitas yang diberikan oleh berbagai infrastruktur merupakan eksternalitas positif yang dapat meningkatkan produktivitas semua input dalam produksi.¹⁴ Infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi. Disamping itu, infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, seperti adanya peningkatan produktivitas tenaga kerja, akses terhadap lapangan kerja, dan mempercepat terjadinya laju transportasi dari suatu wilayah ke wilayah lain.

4. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan merupakan pemasukan yang didapat dari hasil produk dan pelayanan berupa keberadaan factor-faktor produksi. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan teori pendapatan yang menunjukkan jumlah gaji atau upah yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Indikator untuk mengukur pendapatan seseorang atau individu ialah pekerjaan, tunjangan keluarga, produksi dan konsumsi. Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan

¹⁴ Mamonto Novan, Ismail Sumampouw, and Gustaf Undap, 'Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Eksekutif*, 1.1 (2018), 1–11 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/21950>.

merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.¹⁵

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian ini maka peneliti menuysun sistematika pembahasan sebagai bahan acuan dalam berfikir secara sistematis sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah (bila perlu), manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka, terdiri dari: kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, paradigma penelitian.

Bab III metode penelitian, terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian, terdiri dari: paparan data terkait peran kemanfaatan dana desa bagi infrastruktur transportasi dalam peningkatan pendapatan masyarakat di pesisir tulungagung (studi kasus desa pucanglaban kabupaten tulungagung).

Bab V pembahasan, berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan yang didasarkan pada teori dan penelitian terdahulu.

¹⁵ Arjuna Pinilas, Anderson Kumenaung, and Ita Rorong, 'Pengaruh Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Kepulauan Talaud', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19.3 (2019), 85–96.

Bab VI penutup, terdiri dari: kesimpulan dan saran atau rekomendasi.